

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah peneliti mengemukakan uraian dan pembahasan tentang Dakwah Berbasis Pengajian Kitab Kuning Di Masjid Al-ikhwan Banjarmasin Timur, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Metode Dakwah Berbasis Pengajian Kitab Kuning Di Masjid Al-ikhwan Banjarmasin Timur yang diceramahkan oleh ustaz adalah metode ceramah secara umumnya dengan gaya bahasa yang sederhana juga memakai media cetak seperti buku serta papan tulis dan memakai metode *wetonan dan bandongan* yaitu metode memakai ceramah ketika pengajian dilaksanakan yang boleh dikatakan metode tradisional karena sejak dulu metode ini sudah dipakai contohnya ketika Nabi SAW menyampaikan kepada para sahabat ra serta para ulama ketika mengajarkan keadaan muridnya hanya diam dan mendengarkan. Adapun materi yang disampaikan meliputi 3 macam yaitu Tauhid dengan kitab Sifat Dua Puluh karangan sayid Usman Batawi, Fiqih dengan kitab *Taqrirotus Sadidat Fil Masail* karangan Habib Hasan bin Ahmad bin Muhammad bin Salim Al-Kaff dan Tasawwuf dengan kitab Mukhtashar Minhajul Qosidin karangan Abdullah bin Qudamah Al-Maqdisi.
2. Faktor pendukung terlaksananya Dakwah Berbasis Pengajian Kitab Kuning Di Masjid Al-ikhwan Banjarmasin Timur adalah tempat yang mudah didatangi, ada makanan ringan yang disuguhkan kepada jamaah, dan adanya *bisyaroh*/hadiah dari pengurus

Masjid untuk para ustaz yang sudah mengisi pengajian tersebut. Adapun faktor Penghambat adalah bisingnya suara karena letak geografis Masjid persis dipinggir jalan veteran namun disisi yang lain juga menjadi faktor pendukung karena dipinggir jalan sehingga mudah untuk didatangi masyarakat serta suara-suara kipas besar di Masjid yang berumur sudah tua sehingga kualitas nya tidak baik lagi.

B. SARAN

1. Pengajian Di Masjid Al-Ikhwon hendaklah dilakukan metode tanya jawab kepada jamaah untuk tidak adanya kebingungan dan perdebatan antara jamaah dengan jamaah lain.
2. Untuk fasilitas Masjid hendaklah pihak pengurus mengganti dengan yang baru seperti kipas yang udah cukup tua dan alat penguat suara *sound system* kadang suaranya jadi tidak stabil dan mmfasilitasi peralatan media agar dakwah di Masjid bisa didengarkan orang banyak melalui sosial media semisal youtube, instagram, facebok dan lain-lainnya.